

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain sebagainya. (Poerwandari, 1998:29) Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan makna dan segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu studi khusus, dimana penyelidiki menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (creswell, 2012) dalam penelitian ini peneliti menyelidiki pegawai kampung yang ada di kampung waena

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di Kampung Waena Distrik Heram Kota Jayapura yang melaksanakan program Pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD), Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai keterwakilan wilayah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan April – Mei 2021

3.3 Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian Deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kampung Waena Distrik Heram Kota Jayapura dan bagaimana meningkatkan pembangunan fisik Kampung Waena dalam menjalankan program Alokasi Dana Desa (ADD)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini kepala kampung dan aparat kampung di Kampung Weana Distrik Heram Kota Jayapura

Sampel yang mau diambil Pegawai yang ada di Kantor Kampung Waena Distrik Heram Kota Jayapura contohnya Kepala Kampung dan Pegawai Kampung Kriterianya lama kerja Pegawai kampung 2/3 Tahun Dalam melakukan kinerja dan yang mengelola Alokasi Dana Desa pengawasan.di Kampung Waena ada Pegawai Kampung Waena yang di jadikan sample

3.4.1 Rumus Purposive Sampling

Pada dasarnya sampling jenuh kemudian simple random sampling adalah teknik sampling yang terbaik yang terbaik. Namun kita tidak bisa menutup mata adanya kriteria tertentu yang adapat

memunculkan bias hasil penelitian. Oleh karena itu teknik *purposive* perlu dipertimbangkan untuk dipergunakan. Berbicara rumus menentukan jumlah sampel berdasarkan *purposive*, akan menjadi dilematis. Sebab meskipun kita mengetahui daftar populasi yang akan kita teliti, namun ada kalanya jumlahnya tidak mencukupi jika akan menerapkan rumus random sampling oleh karena adanya batasan atau kriteria. Maka semua dikembalikan lagi pada peneliti, lebih menekankan jumlah yang mencukupi atau ketatnya

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Prabowo (1996) Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap - cakap secara tatap muka. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang penyelenggaraan otonomi desa selama ini.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Mardalis (2014) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan seperti:

1. Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa;
2. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3. Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

3.5.3 Data yang di pakai

1. Data Primer

Prabowo (1996) Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap - cakap secara tatap muka. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya seperti. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang penyelenggaraan otonomi desa selama ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Studi kepustakaan

Pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang relevan dengan penelitian ini, seperti literatur dan berbagai dokumen serta laporan-laporan yang diterbitkan oleh instansi terkait.

3.6.2 Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati & mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.
2. Wawancara yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.7 Metode Pengolahan Data

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan Miles dan Huberman (1992).

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman (1992)

3.7.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan

kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

3.8 Teknis Analisis data

Efektivitas menggambarkan kemampuan Pemerintah Desa dalam merealisasi keuangan Alokasi Dana Desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai riil Abbdul Halim (2004). Menjelaskan bahwa Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif ini yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang atau penduduk desa yang produktif dalam pengelolaan dana desa. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang disampaikan pelaksana pengelolaan Alokasi Dana Desa, diukur dengan jumlah/masyarakat yang paham. Dan Partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah keterlibatan masyarakat di Pemerintah Kampung Waena melalui musrembang desa dalam pengelolaan anggaran Dana Desa yang diukur dalam juta rupiah pada tahun 2019.